

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang Masalah

Organisasi merupakan bentuk setiap perserikatan manusia untuk pencapaian suatu tujuan bersama khususnya organisasi yang berada di dalam sekolah tersebut, yakni OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah). Dalam upaya mengenal, memahami dan mengelola Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), diperlukan kejelasan mengenai pengertian dan peranan tentang Organisasi Siswa Intra Sekolah itu sendiri. Dengan pengertian dan peranan yang jelas, akan membantu para pengurus OSIS, pembina, dan perwakilan kelas untuk mendayagunakan OSIS, sesuai dengan fungsinya.

Secara sistematis OSIS mempunyai pengertian Kelompok kerja sama antara pribadi, yang pesertanya adalah siswa pada satuan pendidikan sesuai jenjangnya, yang terletak di dalam dan di antara lingkungan sekolah, yang tugasnya berkesinambungan guna mencapai tujuan bersama. Sedangkan secara organisasi pengertian OSIS itu sendiri merupakan salah satu jalur pembinaan kesiswaan, dan merupakan salah satu sistem yang berfungsi sebagai tempat kehidupan berkelompok siswa bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Oleh karena itu setiap sekolah wajib membentuk Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), yang tidak mempunyai hubungan organisatoris dengan OSIS di sekolah lain dan tidak menjadi bagian/alat dari organisasi lain yang ada di luar sekolah.

OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah) juga merupakan salah satu dari empat jalur pembinaan kesiswaan. Di samping itu ketiga jalur yang lain yaitu latihan kepemimpinan, ekstrakurikuler, dan wawasan Wiyatamandala. Tujuan di dirikannya OSIS adalah untuk melatih siswa dalam berorganisasi dengan baik dan menjalankan kegiatan sekolah yang berhubungan dengan siswa, yang diharapkan dapat mengasah potensi, serta bakat yang dimiliki setiap siswa. Selain itu, potensi bakat yang dimiliki setiap siswa diharapkan dapat diasah dan dikembangkan melalui wadah ini.

Bakat adalah kemampuan yang di miliki individu sejak lahir yang di pengaruhi oleh sifat bawaan orang tua yang masih perlu dilatih dan dikembangkan lagi. Oleh karena itu, dalam menunjukkan potensi bakat seseorang untuk mengembangkan kecakapannya dalam suatu bidang tertentu perlu dikembangkan atau dilatih untuk mencapai suatu pengetahuan khusus, misalnya kemampuan berargumen dan penanaman nilai-nilai sosial. Kepemimpinan merupakan bagian dari kehidupan manusia haruslah di kembangkan sejak dini sehingga di masa depan para generasi penerus bangsa mampu menjadi pemimpin berdedikasi tinggi dan menjunjung tugas dan tanggung jawab. Kepemimpinan ini dapat sukses dijalankan tanpa didasari oleh teori, tanpa pelatihan dan pendidikan.

Dalam mengembangkan bakat kepemimpinan siswa perlu dilakukan melalui organisasi siswa intra sekolah (OSIS) karena organisasi siswa

intra sekolah adalah salah satu wadah yang bisa dimanfaatkan oleh siswa untuk mengembangkan potensinya menjadi lebih maksimal. Berdasarkan pengamatan peneliti di SMK Negeri 1 Limboto, peneliti menemukan adanya siswa yang bisa mengembangkan bakat dan mengoptimalkan bakatnya melalui wadah OSIS masih sangat rendah. Peneliti menilai ketertarikan mereka untuk menggeluti berbagai aktivitas yang diselenggarakan oleh pihak sekolah melalui OSIS masih perlu ditingkatkan. Bahkan, beberapa dari mereka kurang mengetahui bagaimana caranya untuk menyalurkan potensi yang mereka miliki, khususnya bagi siswa yang memiliki jiwa memimpin.

Bertolak dari uraian tersebut, perlu kiranya dilakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana Pengaruh keikutsertaan siswa dalam organisasi siswa intra sekolah (OSIS) terhadap peningkatan bakat kepemimpinan di SMK 1 NEGERI LIMBOTO .

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah-masalah yang dapat muncul yaitu sebagai berikut: 1) Rendahnya partisipasi siswa dalam menyalurkan bakatnya melalui OSIS. 2) Masih terdapat siswa yang kurang mengetahui cara mengembangkan bakatnya di sekolah. 3) Kurangnya kesadaran siswa untuk meraih kesempatan dalam mengembangkan bakatnya melalui OSIS.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut: “Apakah keikutsertaan siswa dalam OSIS berpengaruh terhadap peningkatan bakat kepemimpinan siswa di SMK NEGERI 1 LIMBOTO?”

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan yang ingin dicapai pada pelaksanaan penelitian ini adalah untuk Mengetahui pengaruh keikutsertaan siswa dalam OSIS terhadap peningkatan bakat kepemimpinan siswa di SMK Negeri 1 Limboto tahun ajaran 2017/2018.

1.5 Manfaat Penelitian

Suatu penelitian dikatakan berhasil apabila dapat memberikan manfaat pada dunia pendidikan. Dalam penelitian ini penulis mengharapkan adanya manfaat atau kegunaan khususnya bagi peneliti sendiri dan umumnya bagi yang berkepentingan di bidang pendidikan. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini terdiri dari :

1.5.1 Secara Teoritis

1. Memberikan bahan masukan pada sekolah dan jurusan yang membutuhkan informasi tentang peningkatan bakat kepemimpinan untuk siswa SMK Negeri I Limboto.
2. Dapat digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan penelitian yang relevan.

1.5.2 Secara Praktis, memberi manfaat bagi :

1. Peneliti

Dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan bakat kepemimpinan.

2. Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan informasi yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan pendidikan dan pembinaan lebih lanjut kepada siswa sehubungan dengan peningkatan bakat kepemimpinan di SMK Negeri I Limboto.

3. Guru

Dapat menambah masukan dan informasi bagi guru bahwa dengan memanfaatkan organisasi sekolah secara efektif dan efisien dapat meningkatkan bakat kepemimpinan, sehingga sebagai guru dapat turut membantu siswa dalam membimbing serta memotivasi siswa untuk dapat memanfaatkan organisasi sekolah yang ada secara efektif dan efisien.

4. Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk siswa dalam meningkatkan bakat siswa dalam memimpin.